

# LAMPIRAN



## Lampiran 1 Surat Balasan Pengajuan Melakukan Penelitian



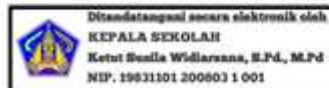
Nomor : B.10.400.7.22.1/233/SMKN BALI MANDARA/DIKPORA  
Lampiran :-  
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada,  
Yth. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Universitas Pendidikan  
Ganesha Fakultas Bahasa Dan Seni  
di  
Tempat

Dengan hormat,  
Menindaklanjuti surat Bapak/Ibu nomor 303/UN48.78.1/D1/2024 Tanggal 30  
Januari 2025 Tentang Permohonan Izin Penelitian. Sehubungan dengan hal  
tersebut maka kami bisa menerima Izin Penelitian kepada Mahasiswanya terkait  
Penggunaan Media Lagu Indie untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi  
Siswa Kelas XI SMKN Bali Mandara.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak,  
kami mengucapkan terimakasih.

Dikeluarkan di : Kubutambahan  
Pada tanggal : 24 Maret 2025



Dokumen ini telah distandarisasi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



## Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian



### SURAT KETERANGAN

No. B.10.400.7.22.1/232/SMKN BALI MANDARA/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Ketut Susila Widarsana, S.Pd., M.Pd  
**NIP.** : 19831101 200803 1 001  
**Pangkat/Golongan** : Penata Tk.I / III d  
**Jabatan** : Kepala Sekolah

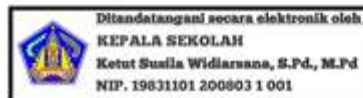
Dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Kadek Rosita Dewi  
**NIM** : 2112011043  
**Judul** : Penggunaan Media Lagu Indie untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMKN Bali Mandara

memang benar yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 3 Februari s.d 7 Maret 2025 di SMK Negeri Bali Mandara.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kubutambahan  
Pada tanggal : 24 Maret 2025



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**Lampiran 3 Modul Ajar**





# MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Tahun Pelajaran 2024-2025

**Rosita Dewi**

Nama Sekolah : SMK Negeri Bali Mandara  
 Penyusun : Kadek Rosita Dewi  
 Tahun Pelajaran : 2024/2025  
 Kelas/ Fase : XI TJKT 1/F  
 Alokasi Waktu : 45 Menit x 4  
 Materi : Puisi

MODEL PEMBELAJARAN	MATERI
Pembelajaran tatap muka dengan model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> , dengan model penugasan yaitu, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.	Puisi

TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>Peserta didik mampu menulis puisi berdasarkan inspirasi dari lagu indie dengan mengembangkan ide dan emosi yang sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimak lagu indie agar dapat memahami tema, pesan, dan makna yang tersirat dalam lirik indie.</li> <li>2. Menganalisis lirik lagu indie untuk menemukan inspirasi dalam menulis puisi.</li> <li>3. Menulis puisi dengan memperhatikan struktur dan estetika puisi.</li> <li>4. Membacakan puisi secara ekspresif di depan kelas.</li> </ol>

#### KEGIATAN PEMBELAJARAN


Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempersiapkan diri dengan mengikuti kegiatan awal seperti berdoa, memeriksa kehadiran, memastikan kebersihan kelas dan kerapian kelas</li> <li>2. Siswa merespons pertanyaan yang diberikan guru terkait materi yang akan diajarkan dengan relevansi sehari-hari dan disesuaikan dengan tingkat siswa.</li> <li>3. Pertanyaan dibuat untuk mengaitkan pengetahuan materi yang akan diajarkan</li> <li>4. Siswa diberi informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran</li> </ol>	20 menit
Inti	<b>Tahap 1: Merancang Proyek</b>	120 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil (2-3 orang)</li> <li>2. Guru menjelaskan proyek yang akan dilakukan, yaitu menulis puisi berdasarkan inspirasi dari lagu indie</li> <li>3. Siswa dibagikan lembar kerja berisi panduan analisis lagu</li> <li>4. Siswa disampaikan mengenai jadwal dan alur pelaksanaan proyek</li> </ol> <p><b>Tahap 2: Mendalami masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan lagu pilihan guru beserta teks liriknya</li> <li>2. Siswa mencatat tema, pesan, kata-kata kunci dari lirik yang didengar</li> <li>3. Dalam kelompok, siswa berdiskusi mengenai makna lagu dan ide-ide yang dapat dituangkan ke dalam puisi berdasarkan lagu yang diputarkan</li> </ol> <p><b>Tahap 3: Menyusun dan Mengembangkan Produk</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa secara mandiri menulis puisi berdasarkan hasil diskusi dan inspirasi dari lagu yang telah dianalisis</li> <li>2. Guru memantau proses penulisan, memberikan masukan, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan</li> </ol> <p><b>Tahap 4: Menyajikan Hasil</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta secara bergiliran membacakan puisi yang ditulis di depan kelas</li> <li>2. Siswa lainnya memberikan apresiasi dan guru memberikan komentar positif serta saran perbaikan jika diperlukan</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru mengevaluasi pembelajaran</li> <li>2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran</li> <li>3. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait materi pembelajaran</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ol>	<p>20 menit</p>

Asesmen Awal	<p>Pada asesmen awal, guru memberikan beberapa pertanyaan singkat, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kalian ketahui tentang puisi?</li> <li>2. Pernahkah kalian menulis puisi sebelumnya? jika iya, bagaimana prosesnya?</li> <li>3. Bagaimana musik dapat memengaruhi perasaan dan imajinasi kita?</li> </ol>
Asesmen Formatif	<p>Peserta didik diberikan lagu indie untuk dianalisis. Siswa diharapkan dapat menuliskan tema, pesan, serta kata-kata kunci yang terdapat dalam lagu sebagai dasar untuk menulis puisi.</p>
Asesmen Sumatif	<p>Setelah menulis puisi berdasarkan lagu yang dipilih, kemudian peserta didik diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membacakan puisi yang sudah dibuat di depan kelas!</li> <li>2. Memberikan umpan balik puisi teman secara konstruktif!</li> </ol>

Mengetahui/Menyetujui,  
Guru SMKN BALI MANDARA

Kubutambahan,  
Mahasiswa

  
Kadek Perayani, S.Pd.  
NIP 19981020 202421 2 018

  
Kadek Rosita Dewi  
NIM 2112011043





## BAHAN AJAR

1. Puisi adalah bentuk karya sastra yang unik karena menggabungkan unsur-unsur seperti rima, bait, dan irama, menciptakan keindahan melalui bahasa yang penuh makna dan estetika. Keindahan puisi tercermin dalam pemilihan kata dan gaya bahasa yang menyampaikan kedalaman makna. Selain itu, puisi juga menggambarkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual yang terinspirasi dari kehidupan pribadi maupun sosial penyairnya. Dengan teknik yang khas, puisi mampu membangkitkan perasaan dan pengalaman serupa dalam diri pembaca atau pendengar.
2. Jenis puisi dapat dikelompokkan berdasarkan perkembangan kreativitas penggunaan dan penataan unsur-unsur kebahasaan oleh penyair. Berdasarkan sejarah perkembangan dan unsur bentuknya, secara umum jenis puisi Indonesia dikelompokkan sebagai berikut.
  - 1) Puisi Lama  
Puisi lama yang pernah diciptakan sejak zaman prakemerdekaan. Puisi lama memiliki ciri-ciri (a) bersifat anonim, tidak diketahui nama pengarangnya; (b) bersifat lisan, karena perkembangannya lewat mulut ke mulut; (c) bersifat terikat, karena harus mengikuti aturan-aturan yang berlaku seperti jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata tiap baris, atau dalam hal persajakan dan irama. Ada beberapa jenis puisi lama yang masih hidup dan berkembang diantaranya: mantra, pantun, syair, gurindam, bidal, talibun, seloka, karmina.
  - 2) Puisi Baru  
Puisi baru muncul di Indonesia akibat adanya pengaruh puisi yang berkembang di Eropa. Jenis puisi baru sering diasosiasikan dengan puisi yang berkembang pada masa Pujangga Baru, meskipun anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar. Puisi baru tidak terikat oleh jumlah suku kata dan kata di setiap barisnya. Jenis-jenis puisi baru dapat dikategorikan berdasarkan jumlah baris dalam setiap baitnya sebagai berikut: distikon, terzina, kuatrin, kuin, sektet, septima, stanza, soneta
3. Unsur Pembangun Puisi

Puisi dibangun oleh dua unsur, yaitu unsur batin dan unsur fisik. Menurut Fajri (2015), unsur batin adalah unsur yang ada di dalam puisi seperti, tema, nada, suasana, dan amanat. Sedangkan, unsur fisik adalah unsur yang membangun puisi seperti, diksi, pengimajinasian, majas, rima, dan tipografi. Berikut merupakan penjelasan unsur batin dan unsur fisik.

## 1) Unsur Fisik

### a) Diksi

Diksi merupakan pilihan kata atau frasa dalam sebuah puisi. Pilihan kata tersebut disesuaikan dengan unsur bunyi, arti, suasana, tempat, dan konsep keindahan. Setiap penulis pasti akan memilih kata-kata yang tepat sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan dan efek puitis yang ingin dicapai. Penulis akan mengganti kata-katanya sampai menemukan pilihan yang tepat.

Diksi tidak lepas dari dua jenis makna kata. Sejalan dengan pendapat Aminuddin (2010), bahwa aspek diksi dapat berupa diksi yang bermakna konotatif atau konotasi dan denotative atau denotasi. Menurut Rusmana (2014), denotasi merupakan tanda yang penandanya mempunyai tingkat kesepakatan yang tinggi dan menghasilkan makna sesungguhnya. Sedangkan, konotasi merupakan tanda yang menghasilkan makna kias. Denotasi merupakan kata yang bermakna lugas atau makna sebenarnya. Sedangkan, konotasi merupakan kata yang bermakna kias atau makna tidak sebenarnya.

### b) Pengimajinasian

Pengimajinasian merupakan Gambaran angan-angan yang dituangkan ke dalam sajak. Pengimajinasian dapat diartikan suatu Gambaran angan yang terbentuk dan diekspresikan melalui medium bahasa yang merupakan hasil dari pengalaman panca indra manusia. Dengan demikian, pengimajinasian yang terbangun dalam puisi meliputi hasil penglihatan, pendengaran, peraba, dan penciuman seorang penulis.

Pengimajinasian atau gaya bahasa atau majas meliputi sebagai berikut.

#### (1) Gaya Bahasa Perbandingan

Gaya bahasa perbandingan adalah bahasa kiasan yang menyamakan sesuatu dengan yang lainnya dengan kata-kata perbandingan. Menurut Keraf (dalam Sayuti, 2019) terdapat lima gaya bahasa perbandingan yaitu:

(a) Hiperbola

Hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebihan atau dilebih-lebihkan dengan membesar-besarkan sesuatu.

(b) Perumpamaan

Perumpamaan adalah gaya bahasa yang membandingkan dua hal yang berlainan yang dengan sengaja penulis menganggap hal tersebut sama.

(c) Simile

Simile merupakan perbandingan yang bersifat eksplisit dalam menyatakan sesuatu dengan hal yang lain.

(d) Metafora

Metafora merupakan gaya bahasa yang membandingkan dua hal yang sama tanpa menggunakan kata penghubung.

(e) Personifikasi

Personifikasi merupakan bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati yang tidak bernyawa seakan-akan memiliki sifat seperti manusia.

(2) Gaya Bahasa Perulangan

Gaya bahasa perulangan adalah gaya bahasa yang mengulang kata demi kata. Pengulangan dapat dilakukan di bagian depan, tengah, atau akhir pada sebuah kalimat. Menurut Keraf (2005), terdapat dua gaya bahasa perulangan yaitu:

(a) Mesodiplosis

Mesodiplosis adalah pengulangan kata di tengah-tengah baris atau beberapa kalimat berurutan.

(b) Anafora

Anafora merupakan pengulangan kata yang berwujud pengulangan kata pertama pada tiap baris atau kalimat berikutnya.

(3) Gaya Bahasa Sindiran

Gaya bahasa sindiran adalah mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud yang lain dari yang disampaikan yang terkandung dalam rangkain kata-kata. Sependapat dengan Keraf (dalam Sayuti, 2019) bahwa, sarkasme adalah suatu acuan yang lebih kasar dari ironi yang mengandung kepahitan dan celaan.

(4) Gaya Bahasa Pertentangan

Menurut Keraf (dalam Sayuti, 2019), gaya bahasa pertentangan adalah gaya bahasa yang maknanya bertentangan dengan kata-kata yang ada.

(a) Litotes

Litotes adalah gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang dikecilkan atau dikurangi dari makna sebenarnya.

(b) Antithesis

Antithesis adalah sebuah gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan dengan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan.

(5) Gaya Bahasa Penegasan

Gaya bahasa penegasan adalah gaya bahasa yang mengulang kata-katanya dalam satu baris kalimat. Menurut Sayuti (2019), terdapat tiga gaya bahasa penegasan yaitu:

(a) Paralelisme

Pararelisme adalah pengulangan ungkapan yang tujuannya sama memperkuat makna.

(b) Klimaks

Klimaks dapat diartikan semacam gaya bahasa yang mengandung urutan-urutan pikiran yang setiap kali semakin meningkat kepentingannya dari gagasan-gagasan sebelumnya.

(c) Repetisi

Repetisi merupakan pengulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan dalam sebuah konteks yang nyata.

c) Rima dan Ritma

Rima adalah sesuatu yang berkaitan dengan bunyi-bunyi pada puisi. Umardi (2023), menyatakan bahwa rima merupakan pengulangan bunyi dalam puisi yang akan membentuk musikalitas atau orkestrasi. Sedangkan ritma adalah tinggi rendah, Panjang, pendeknya bunyi.

d) Tipografi

Tipografi merupakan cara penulisan puisi yang menampilkan bentuk tertentu yang dapat diamati secara visual. Bentuk tersebut merupakan penuangan ide, rasa, makna, dan nuansa tertentu dalam puisi yang divisualisasikan dalam bentuk baris dan bait puisi oleh penulis. Sejalan dengan pendapat Fajri (2015:16) bahwa, tipografi merupakan bentuk tulisan untuk memperjelas satuan makna tertentu yang diungkapkan penyair dalam puisi.

2) Unsur Batin

a) Tema

Tema merupakan ide pikiran atau gagasan pokok mengenai suatu hal dalam membuat tulisan. Setiap tulisan yang dibuat tentu memiliki tema, penulis harus menentukan tema apa yang akan dibuatnya menjadi tulisan. Puisi

juga sama, sebelum menulis puisi penulis harus menentukan tema apa yang akan dibuat. Tema yang menarik akan memberikan nilai pada tulisan yang dibuat.

b) Nada

Nada adalah bunyi yang beraturan yang memiliki frekuensi tertentu. Nada merupakan bunyi yang memiliki suara getaran yang teratur pada setiap diksi. Penggunaan nada pada puisi akan menimbulkan suasana tertentu yang dihasilkan oleh pembaca.

c) Suasana

Suasana merupakan kondisi psikologi yang bisa dirasakan oleh pembaca yang tercipta akibat adanya interaksi antara pembaca dengan puisi yang dibaca. Suasana dapat tercipta dengan sendirinya pada diri pembaca ketika membaca dan menghayati puisinya.

d) Amanat

Amanat adalah pesan moral yang disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Amanat dapat disampaikan secara implisit yaitu dengan cara memberikan pesan moral dalam tingkah laku atau peristiwa yang terjadi pada tokoh menjelang akhir cerita dan amanta juga bisa disampaikan secara eksplisit dengan menyampaikan seruan, saran, peringatan, nasihat, dan bisa dengan anjuran atau larangan yang berkaitan dengan gagasan utama cerita.

### RUBRIK PENILAIAN

Aspek	Deskripsi	Kriteria	Skor
Kesesuaian Tema	Puisi sesuai dengan tema yang terinspirasi dari lagu indie yang digunakan	<b>Sangat Baik:</b> Tema sangat sesuai dan relevan dengan lagu indie	21-25
		<b>Baik:</b> Tema cukup sesuai dengan lagu indie	16-20
		<b>Cukup:</b> Tema kurang sesuai dengan lagu indie	11-15

		<b>Kurang:</b> Tema tidak sesuai dengan lagu indie	1-10
Kreativitas	Keterampilan siswa menghadirkan ide-ide baru, imajinatif, fan unik dalam puisinya	<b>Sangat baik:</b> Puisi sangat kreatif, ide-ide baru terlihat jelas	26-30
		<b>Baik:</b> Puisi cukup kreatif, ada beberapa ide menarik	21-25
		<b>Cukup:</b> Puisi kurang kreatif, ide-idenya biasa saja	16-20
		<b>Kurang:</b> Puisi tidak menunjukkan kreativitas	1-15
Diksi	Pemilihan kata yang tepat, estetik, dan mendukung makna puisi	<b>Sangat baik:</b> Pemilihan kata sangat tepat, estetik, dan mendukung makna puisi	21-25
		<b>Baik:</b> Pemilihan kata cukup tepat dan mendukung makna puisi	16-20
		<b>Cukup:</b> Pemilihan kata kurang tepat, makna kurang terdukung	11-15
		<b>Kurang:</b> Pemilihan kata tidak tepat dan makna tidak terdukung	1-10
Makna dan pesan	Kedalaman makna dan kejelasan pesan yang disampaikan dalam puisi	<b>Sangat baik:</b> Makna sangat mendalam dan pesan tersampaikan dengan jelas	16-20
		<b>Baik:</b> Makna cukup mendalam dan pesan cukup tersampaikan	11-15
		<b>Cukup:</b> Makna kurang mendalam dan pesan kurang tersampaikan	6-10
		<b>Kurang:</b> Makna tidak mendalam dan pesan tidak tersampaikan	1-5
Jumlah skor			100

#### Rentang Nilai dan Kategori Menulis Puisi dengan Media Pembelajaran Lagu Indie

Skor	Kategori
85-100	Sangat baik

70-84	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Gagal

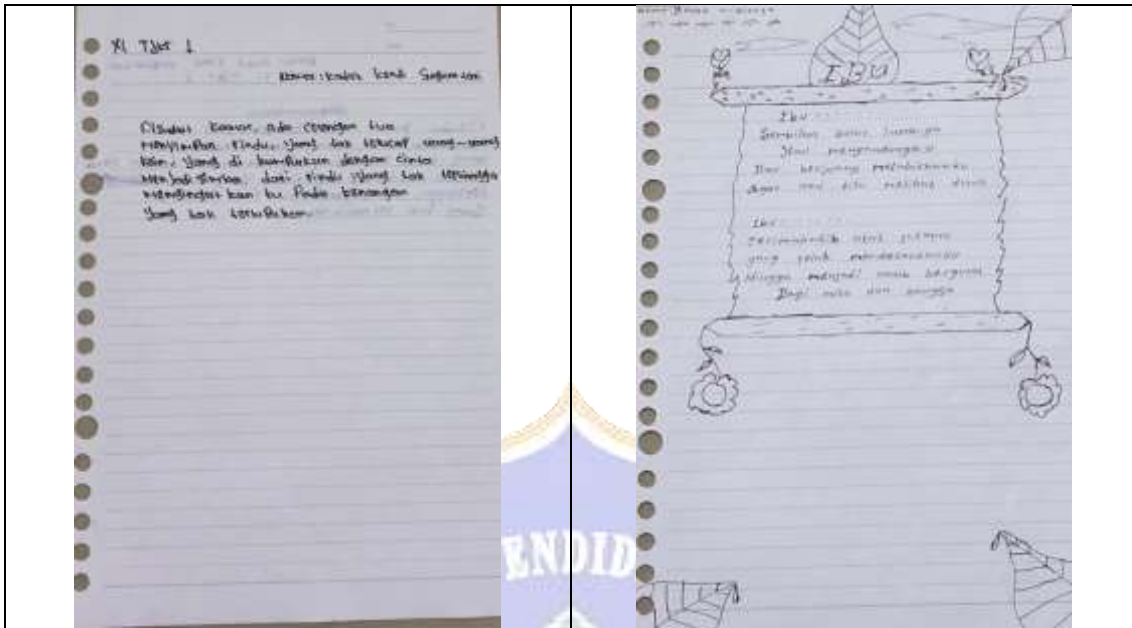
siswa dianggap berhasil jika mencapai skor minimum adalah 75 (baik). Untuk evaluasi pencapaian siswa secara individu, ditetapkan rumus berikut.

$$\text{Nilai Hasil Belajar} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Tes}} \times 100\%$$



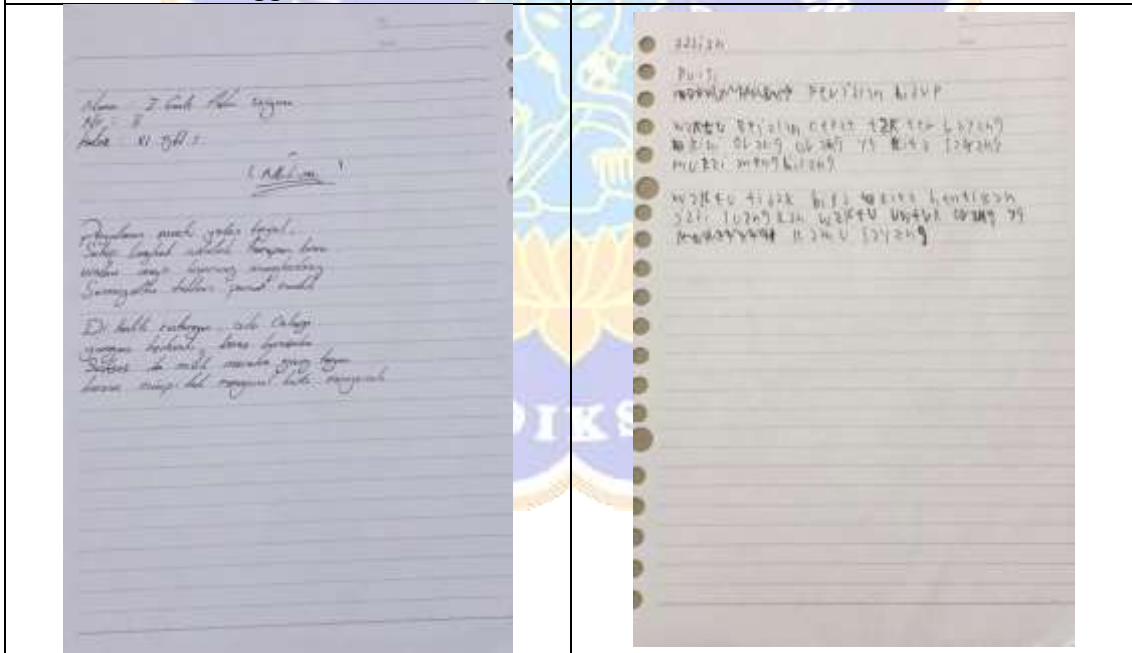


**Lampiran 4 Tes Menulis Puisi**



Hasil tes menulis puisi siswa nilai tertinggi siklus I

Hasil tes menulis puisi siswa nilai terendah siklus I



Hasil tes menulis puisi siswa nilai tertinggi siklus II

Hasil tes menulis puisi siswa nilai terendah siklus II

## Lampiran 5 Respons Siswa Terhadap Penggunaan Media Lagu Indie

Nama : / Kelas / No. Absen		Pilihan Jawaban				
No	Pernyataan	SS	S	BS	Ts	STS
1	Dengan media ini saya dapat menggunakan media lagu indie untuk menarik dan menyenangkan bagi saya.			<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya merasa lebih senang ketika memiliki guru untuk menggunakan lagu indie.		<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Penggunaan media lagu indie membantu saya memahami isi dari yang lebih baik, dalam keadaan guru.			<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Mendengarkan lagu indie membantu saya untuk meningkatkan ketertarikan terhadap guru.		<input checked="" type="checkbox"/>			
5	Media lagu indie membantu proses belajar mengajar lebih mudah bagi saya.		<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Saya merasa tertarik untuk menggunakan lagu indie untuk meningkatkan hasil belajar.		<input checked="" type="checkbox"/>			
7	Lagu indie membantu saya meningkatkan motivasi saat belajar guru.			<input checked="" type="checkbox"/>		
8	Penggunaan media lagu indie membantu pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.			<input checked="" type="checkbox"/>		
9	Saya merasa lebih percaya diri dalam menerima materi ketika belajar menggunakan media lagu indie.			<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Dengan media lagu indie, saya merasa ketertarikan terhadap materi yang saya telah belajarnya.			<input checked="" type="checkbox"/>		
Jawablah!						

Nama : / Kelas / No. Absen		Pilihan Jawaban				
No	Pernyataan	SS	S	BS	Ts	STS
1	Media ini membantu saya dalam menggunakan media lagu indie untuk menarik dan menyenangkan bagi saya.			<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya merasa lebih senang ketika memiliki guru untuk menggunakan lagu indie.		<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Penggunaan media lagu indie membantu saya memahami isi dari yang lebih baik, dalam keadaan guru.			<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Mendengarkan lagu indie membantu saya untuk meningkatkan ketertarikan terhadap guru.		<input checked="" type="checkbox"/>			
5	Media lagu indie membantu proses belajar mengajar lebih mudah bagi saya.		<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Saya merasa tertarik untuk menggunakan lagu indie untuk meningkatkan hasil belajar.		<input checked="" type="checkbox"/>			
7	Lagu indie membantu saya meningkatkan motivasi saat belajar guru.			<input checked="" type="checkbox"/>		
8	Penggunaan media lagu indie membantu pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.			<input checked="" type="checkbox"/>		
9	Saya merasa lebih percaya diri dalam menerima materi ketika belajar menggunakan media lagu indie.			<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Dengan media lagu indie, saya merasa ketertarikan terhadap materi yang saya telah belajarnya.			<input checked="" type="checkbox"/>		
Jawablah!						





  

Nama : / Kelas / No. Absen		Pilihan Jawaban				
No	Pernyataan	SS	S	BS	Ts	STS
1	Media ini membantu saya dalam menggunakan media lagu indie untuk menarik dan menyenangkan bagi saya.			<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya merasa lebih senang ketika memiliki guru untuk menggunakan lagu indie.		<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Penggunaan media lagu indie membantu saya memahami isi dari yang lebih baik, dalam keadaan guru.			<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Mendengarkan lagu indie membantu saya untuk meningkatkan ketertarikan terhadap guru.		<input checked="" type="checkbox"/>			
5	Media lagu indie membantu proses belajar mengajar lebih mudah bagi saya.		<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Saya merasa tertarik untuk menggunakan lagu indie untuk meningkatkan hasil belajar.		<input checked="" type="checkbox"/>			
7	Lagu indie membantu saya meningkatkan motivasi saat belajar guru.			<input checked="" type="checkbox"/>		
8	Penggunaan media lagu indie membantu pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.			<input checked="" type="checkbox"/>		
9	Saya merasa lebih percaya diri dalam menerima materi ketika belajar menggunakan media lagu indie.			<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Dengan media lagu indie, saya merasa ketertarikan terhadap materi yang saya telah belajarnya.			<input checked="" type="checkbox"/>		
Jawablah!						

Nama : / Kelas / No. Absen		Pilihan Jawaban				
No	Pernyataan	SS	S	BS	Ts	STS
1	Media ini membantu saya dalam menggunakan media lagu indie untuk menarik dan menyenangkan bagi saya.			<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya merasa lebih senang ketika memiliki guru untuk menggunakan lagu indie.		<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Penggunaan media lagu indie membantu saya memahami isi dari yang lebih baik, dalam keadaan guru.			<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Mendengarkan lagu indie membantu saya untuk meningkatkan ketertarikan terhadap guru.		<input checked="" type="checkbox"/>			
5	Media lagu indie membantu proses belajar mengajar lebih mudah bagi saya.		<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Saya merasa tertarik untuk menggunakan lagu indie untuk meningkatkan hasil belajar.		<input checked="" type="checkbox"/>			
7	Lagu indie membantu saya meningkatkan motivasi saat belajar guru.			<input checked="" type="checkbox"/>		
8	Penggunaan media lagu indie membantu pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.			<input checked="" type="checkbox"/>		
9	Saya merasa lebih percaya diri dalam menerima materi ketika belajar menggunakan media lagu indie.			<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Dengan media lagu indie, saya merasa ketertarikan terhadap materi yang saya telah belajarnya.			<input checked="" type="checkbox"/>		
Jawablah!						

## Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan

	
<p>Siswa menyimak penjelasan dari guru</p>	<p>Siswa mendengarkan lagu indie</p>
	
<p>Siswa berdiskusi dengan kelompok</p>	<p>Siswa melakukan tes keterampilan menulis puisi</p>



Siswa membacakan hasil menulis puisinya



Siswa membacakan hasil menulis puisinya

